

Jaga Stabilitas Ekonomi Selama Ramadan



Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menekankan, periode Ramadan dan Idulfitri merupakan momentum krusial yang kerap diikuti peningkatan permintaan bahan pangan. Oleh karena itu, diperlukan langkah antisipatif yang terukur dan kolaboratif.

“Ramadan dan Idulfitri selalu diiringi kenaikan permintaan. Kita harus memastikan stok tersedia, distribusi lancar dan harga tetap terkendali agar masyarakat tidak terbebani,” ujar Maryono saat rapat Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID).

Berdasarkan laporan Neraca Pangan Januari 2026, kondisi pasokan komoditas strategis di Kota Tangerang relatif aman. Ketersediaan beras, cabai, bawang, daging, telur, gula, hingga minyak goreng tercatat mencukupi kebutuhan masyarakat.

Pemkot Tangerang tetap mewaspadai potensi tantangan, seperti ketergantungan pasokan dari luar daerah, fluktuasi harga BBM, biaya distribusi, serta risiko gangguan rantai pasok akibat faktor cuaca maupun kepadatan lalu lintas.

Untuk itu, TPID Kota Tangerang memperkuat implementasi strategi 4K yaitu; Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Publik.

Langkah konkret yang dilakukan antara lain pemantauan harga harian di pasar tradisional, penguatan kerja sama dengan distributor dan daerah pemasok, serta peningkatan pengawasan untuk mencegah praktik penimbunan.

“Kita ingin memastikan sistem pengendalian berjalan dari hulu ke hilir secara optimal. Jangan sampai ada spekulasi atau hambatan distribusi yang merugikan masyarakat,” tegasnya.

Maryono menegaskan, komitmen pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas ekonomi menjelang hari besar keagamaan.

“Stabilitas harga adalah bagian dari pelayanan kepada masyarakat. Ketika harga terkendali dan pasokan aman, masyarakat bisa beribadah dengan tenang. Itulah yang menjadi prioritas kami,” pungkasnya. (Adit)

KOLABORASI WUJUDKAN GERAKAN INDONESIA ASRI

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan juga unsur TNI dan Polri menggelar aksi kerja bakti massal di kawasan Pasar Anyar dan sekitarnya, Jumat (13/02/2026).

Kolaborasi ini menjadi bukti nyata komitmen bersama dalam mewujudkan kota yang bersih, sehat dan berkelanjutan melalui gerakan nasional Indonesia Aman, Sehat, Resik, dan Indah atau ASRI.

Wali Kota Tangerang Sachrudin, mendampingi Menteri Lingkungan Hidup (LH) Hanif Faisol Nurofiq, dalam kegiatan kurve atau kerja bakti yang melibatkan unsur Forkopimda, jajaran pegawai, serta masyarakat sekitar.

Sachrudin menyampaikan apresiasi atas dukungan dan perhatian pemerintah pusat dalam menangani persoalan sampah di Kota Tangerang.

“Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Pak Menteri, yang telah memberi contoh langsung melalui kerja bakti ini. Kami bersama Forkopimda dan seluruh elemen masyarakat terus berupaya menanganai kondisi darurat sampah ini sesuai instruksi



presiden,” ujar Sachrudin.

Melalui semangat kolaborasi dan gerakan Indonesia ASRI, Pemkot Tangerang menegaskan komitmennya untuk mewujudkan kota yang bersih, sehat dan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat.

“Semoga kehadiran Pak Menteri dapat memotivasi sikap, mental, dan budaya bersih masyarakat sehingga kita bisa lebih cepat mengakhiri darurat sampah di Kota Tangerang,” pungkasnya.

Secara bersamaan, kegiatan kerja bakti juga dilaksanakan serentak oleh jajaran pegawai Pemkot Tangerang di lingkungan kantor pemerintahan, fasilitas umum, hingga aksi penegetan kansteen dan penataan kawasan publik lainnya. (Adit)

Menteri LH Apresiasi Pemkot Tangerang

Menteri LH Hanif Faisol Nurofiq mengapresiasi langkah-langkah progresif Pemkot

Tangerang dalam pembenahan pengelolaan lingkungan, termasuk rencana pengembangan teknologi Waste to Energy sebagai solusi jangka panjang pengelolaan sampah. “Kota Tangerang sudah banyak berbenah. Saat awal saya ke sini, persoalannya memang tidak sederhana. Namun di bawah kepemimpinan Pak Wali, kita melihat perbaikan signifikan. Termasuk upaya menghadirkan Waste to Energy,” ujarnya. (Adit)

Komitmen Tangerang Bangun Kota Sehat



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berkomitmen dalam mendukung Gerakan Nasional Pengembangan Ruang Terbuka Hijau dan Biru (Galang RTHB) sebagai langkah strategis

meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus kesejahteraan masyarakat perkotaan.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menegaskan, pengembangan Ruang Terbuka Hijau

dan Biru (RTHB) bukan sekadar menghadirkan taman kota, tetapi merupakan investasi jangka panjang bagi kesehatan, produktivitas dan ketahanan sosial masyarakat.

“Ruang terbuka publik memiliki fungsi strategis, tidak hanya sebagai ruang rekreasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi sosial, edukasi lingkungan, hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat. Karena itu, Pemerintah Kota Tangerang menempatkan pengembangan RTHB sebagai bagian penting dari pembangunan kota,” ujar Maryono saat menghadiri Town Hall Meeting dan Penanaman Galang RTHB yang digagas oleh Kementerian Koor-

dinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia di Tebet Eco Park, Jumat (13/02/2026).

Dalam forum tersebut Maryono memaparkan berbagai langkah konkret Pemkot Tangerang dalam mendukung agenda RTHB. (Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah
oleh : H. Ahmad Chairudin

dibelanjakan di jalan Allah, antara lain membantu saudara-saudara kita yang tidak mampu.

Mudah-mudahan Allah memberikan hidayah dan kekuatan kepada kita hingga kita dapat membantu orang-orang yang tidak atau kurang mampu. Hingga mereka bisa merasakan bahwa mereka tidak sendiri, sebab masih ada yang peduli terhadap diri mereka. Suka tidak suka, mereka yang tidak mampu adalah saudara kita yang harus kita bantu.***

Perlu diingat bahwa harta atau uang yang benar-benar menjadi milik kita adalah harta atau uang yang



Layanan Kesehatan

di Kota Tangerang Kian Lengkap

Upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam memperkuat layanan kesehatan kini memasuki babak baru. Di tengah meningkatnya kebutuhan penanganan penyakit jantung dan stroke yang menuntut respons cepat.

Wali Kota Tangerang Sachrudin, meresmikan layanan Catheterization Laboratory (Cath Lab) di RSUD Kota Tangerang sekaligus meluncurkan Pos Kesehatan Merah Putih sebagai langkah memperkuat layanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya peserta BPJS Kesehatan.

Peresmian tersebut berlangsung pada Sabtu (14/2/2026) dan dihadiri Wakil Menteri Kesehatan RI Benjamin Paulus

Octavianus, Gubernur Banten Andra Soni, serta Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Muktli.

Sachrudin menegaskan, hadirnya Cath Lab menjadi jawaban atas kebutuhan layanan kesehatan rujukan di Kota Tangerang, terutama penanganan penyakit jantung dan stroke yang membutuhkan tindakan cepat.

“Alhamdulillah, operasional Cath Lab dan Pos Kesehatan Merah Putih hari ini resmi berjalan. Ini bukti bahwa kolaborasi pemerintah daerah bersama BPJS dan seluruh pemangku kepentingan mampu menghadirkan layanan kesehatan yang lebih berkualitas,” ujar Sachrudin.

Ia menjelaskan, layanan Cath Lab memungkinkan peserta JKN memperoleh pemeriksaan dan tindakan minimal invasif untuk kasus jantung dan stroke secara cepat, sehingga risiko komplikasi dapat ditekan.

“Kami dari Pemkot Tangerang terus berkomitmen memperluas akses layanan kesehatan jantung dan stroke demi mewujudkan masyarakat Banten yang lebih sehat, produktif, dan sejahtera,” pungkasnya.

Kementerian Kesehatan Apresiasi Inisiatif Pemkot

Wakil Menteri Kesehatan (Kemenkes)

Republik Indonesia Dr. Benjamin Paulus Octavianus menyampaikan apresiasi atas sinergi Pemkot Tangerang dan BPJS Kesehatan.

Fasilitas Cardia Catheterization Laboratory (Cath Lab) di RSUD Kota Tangerang, sudah setara dengan rumah sakit rujukan nasional baik peralatan maupun kesiapan sumber daya manusia. (Panji)

Aturan Jam Operasional Selama Ramadan

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang baru saja menerbitkan peraturan pembatasan jam operasional rumah makan dan tempat hiburan di Kota Tangerang selama bulan Ramadan mendatang.

Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang, Agapito De Araujo menuturkan,

peraturan tersebut akan ditenggakan sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran (SE) Wali Kota Tangerang Nomor 4110 Tahun 2026 tentang Pengaturan Jam Buka Rumah Makan/Café/Restoran dan Penghentian Sementara Jasa Usaha Hiburan Umum pada Bulan Suci Ramadan 1447 Hijriah.

“Kami hari ini telah mener-

junkan petugas untuk memberikan sosialisasi mengenai peraturan jam operasional selama Ramadan. Adapun peraturannya, rumah makan boleh beroperasi secara tertutup atau menggunakan tirai sampai pukul 17.00 WIB dengan tanpa live musik dan sejenisnya. Sedangkan, tempat hiburan seperti karaoke dan

spa diharapkan berhenti beroperasi sementara sampai dengan dua hari setelah Hari Raya Idulfitri, kalau tempat biliard boleh beroperasi kecuali pada jam 17.00-21.00 WIB harus berhenti untuk menghormati waktu berbuka puasa dan salat tarawih,” ujar Agapito, Rabu (18/2/26).

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang

telah melakukan sosialisasi kepada sejumlah pengusaha rumah makan maupun tempat hiburan untuk menerapkan peraturan yang diterbitkan secara maksimal. Pemkot Tangerang memastikan peraturan tersebut diterbitkan dalam rangka mengantisipasi gangguan selama bulan suci Ramadan. (Adit)

PUASA DAN KEPEDULIAN SOSIAL

Puasa yang diperintah Allah selama bulan Ramadan telah dapat menimbulkan kepedulian sosial. Mengapa demikian, karena saat berpuasa kita bisa merasakan betapa tidak nyamannya menjalani kehidupan dalam keadaan lapar dan haus.

Bagi orang-orang yang mampu, puasa kadang-kadang hanya memindahkan waktu makan saja, dari siang ke malam.

Sering kita melihat orang-orang yang mampu berbuka puasa saja di sebuah restoran atau rumah makan yang menyediakan berbagai macam menu. Kadang-kadang salat Magrib diabaikan. Padahal dalam hubungan ini Allah Swt. telah mengajarkan kepada kita untuk makan dan minum secukupnya serta tidak berlebihan.

Sementara bagi orang-orang yang tidak mampu, menahan lapar dan

haus bukan hanya hari itu saja, tetapi terus setiap hari, bahkan makan pun hanya seadanya.

Mereka memintai tidak mau lantaran masih mempunyai harga diri. Sedangkan bagi orang yang mampu, puasa baru satu hari saja, bahkan sebelum puasa sudah memikirkan Lebaran. Banyak dari kalangan mereka berbelanja, ada yang ke Tanah Abang atau mal-mal guna membeli pakaian yang akan digunakan pada hari raya Idulfitri.

Dengan merasakan betapa beratnya hidup dalam keadaan lapar dan haus, seharusnya timbul keinginan untuk membantu sesama, baik itu sedekah maupun zakat.

Tentunya kita masih ingat dengan salah satu firman Allah yang artinya Allah bertanya kepada orang-orang yang berada di neraka Saqar, “Mengapa kalian masuk neraka Saqar?”

Lalu mereka menjawab, “Kami tidak termasuk orang yang salat dan tidak memberi makan orang miskin.”

Di sinilah dituntut kejujuran kita di hadapan Allah, apabila kita memang merasa mampu atau memiliki rezeki lebih dibandingkan dengan orang lain. Maka jangan sungkan-sungkan untuk membantu saudara kita yang tidak mampu. Sebab, jika kita tidak peduli terhadap orang-orang yang tidak mampu, maka kita masuk golongan yang khianat terhadap agama.

Bulan Ramadan inilah yang harus kita jadikan momentum untuk lebih bersemangat membantu saudara-saudara kita yang tidak mampu. Jangan khawatir, apa yang kita keluarkan atau sedekahkan untuk orang-orang yang tidak mampu, maka paling sedikit 700 kali lipat Allah balas atas sedekah yang kita keluarkan.

Selain itu, puasa juga melatih kita untuk menahan diri dari sifat kikir dan cinta dunia yang berlebihan. Dengan berpuasa, hati menjadi lebih lembut dan mudah tersentuh oleh penderitaan orang lain. Kepekaan inilah yang seharusnya tumbuh dan terus dipelihara, bukan hanya selama Ramadan, tetapi juga pada bulan-bulan berikutnya.

Apabila kepedulian sosial benar-benar tumbuh dalam diri setiap Muslim, maka kesenjangan sosial dapat diperkecil dan persaudaraan akan semakin kuat. Masyarakat yang saling peduli akan melahirkan lingkungan yang penuh kasih sayang, tolong-menolong, dan keberkahan dalam kehidupan bersama.

Perlu diingat bahwa harta atau uang yang benar-benar menjadi milik kita adalah harta atau uang yang

Transportasi Massal Cepat Hadir di Kota Tangerang

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang merespons informasi yang terkait rencana pembangunan jalur MRT Kembangan-Balaraja yang disebut akan memiliki beberapa titik pemberhentian di wilayah Kota Tangerang.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang Achmad Suhaely, menyampaikan bahwa data yang beredar di masyarakat mengenai titik pemberhentian MRT di wilayah Tangerang secara garis besar mengarah pada rencana trase yang memang sedang disusun. "Mengetahui data yang beredar di media sosial tentang titik pemberhentian seperti Karang Tengah, Greenlake, Alam Sutera, dan Kebon Nanas, secara garis besar itu akurat sesuai dengan rencana trase yang akan dilakukan melalui studi yang lebih mendalam," ujar Achmad Suhaely, dalam keterangannya, Senin (15/2).

Ia menjelaskan, jalur MRT tersebut diarahkan untuk mendukung pertumbuhan kawasan-kawasan strategis di wilayah Tangerang.

"Berdasarkan rencana teknis, jalur MRT East-West ini memang dirancang untuk mengisi area-area pertumbuhan ekonomi baru di Tangerang," katanya. (Panji)

Jadi Pusat Ekonomi Baru

Proyek moda transportasi cepat (MRT) jalur Kembangan-Balaraja bukan hanya dipandang sebagai solusi transportasi massal, tetapi juga sebagai peluang strategis untuk mendorong lahirnya pusat ekonomi baru di Kota Tangerang.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menilai, kawasan sekitar stasiun MRT berpotensi menjadi titik tumbuhnya kawasan bisnis dan hunian terintegrasi. (Panji)



HADIRKAN LAYANAN JEMPUT LIMBAH ELEKTRONIK

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terus mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) rumah tangga.

Kepala DLH Kota Tangerang Wawan Fauzi mengatakan, kini warga tidak perlu bingung atau khawatir dalam membuang limbah elektronik maupun limbah medis rumah tangga. Karena, DLH Kota Tangerang menyediakan layanan jemput sampah B3 langsung dari rumah.

"Layanan ini dihadirkan sebagai upaya mencegah pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan akibat pembuangan limbah B3 yang tidak sesuai prosedur," tutur Wawan, Rabu (18/2/26).

"Limbah seperti perangkat elektronik

rusak, baterai bekas, hingga masker dan kemasan obat tidak boleh dibuang bersama sampah domestik biasa," tambahnya.

Melalui layanan ini, Pemkot Tangerang berharap kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan limbah B3 semakin meningkat. Partisipasi aktif warga menjadi kunci dalam mewujudkan Kota Tangerang yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Jenis Limbah yang Dapat Dijemput

- B3-Ewaste (Elektronik)
Televisi maksimal 13 inci, kulkas satu pintu, lampu, batu baterai, kabel, komputer bekas, handphone bekas dan sejenisnya.
- B3 Medis Rumah Tangga
Botol bekas obat, kemasan obat, masker bekas, dan lainnya.
- B3 Rumah Tangga
Botol aerosol, kaleng pestisida, botol

cairan pembersih, dan limbah sejenis lainnya.

Mekanisme Layanan Jemput B3

- Masyarakat melakukan pemilahan sampah B3 elektronik dan B3 medis rumah tangga secara terpisah.
- Menghubungi Hotline DLH Kota Tangerang di 0811-1631-631.
- Menentukan jadwal penjemputan bersama petugas.
- Petugas melakukan penjemputan dan dokumentasi.
- Sampah dikumpulkan di TPSS B3 DLH Kota Tangerang.
- Selanjutnya, limbah dikelola oleh pihak ketiga berizin sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. (Dini)

Pemkot Jamin Kesehatan Seluruh Warga

Di balik angka kasus penyakit yang terus dicatat dalam laporan kesehatan, ada persoalan lain yang tak kalah besar, yakni stigma dan diskriminasi.

Tak sedikit pasien memilih diam, menunda pemeriksaan, bahkan menghentikan pengobatan karena takut dicap negatif oleh lingkungan sekitar.

Kondisi ini menjadi perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam memperkuat pencegahan dan pengendalian penyakit.

Salah satu langkah yang kini ditempuh yakni menggandeng 33 rumah sakit swasta melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk memperluas jangkauan layanan kesehatan masyarakat.

Penandatanganan kerja sama

tersebut dilakukan dalam Rapat Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Mercure Hotel Tangerang, Rabu (11/2/2026).

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menuturkan, kolaborasi ini mencakup penguatan sistem pelaporan, pemeriksaan, sarana prasarana, hingga peningkatan sumber daya manusia.

"Kami ingin menggandeng semua lapisan untuk bersama-sama meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit di Kota Tangerang. Bukan pertama kali, upaya kolaborasi ini sudah berjalan sejak tahun 2022 dan terbukti bisa berjalan dengan sangat baik," ujar Dini.

Ia menjelaskan, kerja sama

tersebut ditujukan untuk memperkuat penanganan penyakit menular seperti Tuberku-

losis (TBC) dan Human Immunodeficiency Virus (HIV), serta penyakit tidak menular seperti leptospirosis, hipertensi dan diabetes.

Namun menurutnya, tantangan terbesar bukan hanya pada penularan penyakit, melainkan bagaimana masyarakat berani memeriksakan diri dan menjalani pengobatan sampai tuntas.

"Kami menilai jumlah kasus dapat meningkat berkali-kali lipat karena penularan, tetapi stigma dan diskriminasi juga mengikuti. Oleh karenanya, kami menggandeng sejumlah mitra strategis selain rumah sakit untuk memberikan edukasi yang promotif dan preventif," tambahnya.

Selain rumah sakit, Pemkot Tangerang juga melibatkan sejumlah lembaga, organisasi, hingga komunitas untuk memperkuat program eliminasi penyakit dan edukasi masyarakat.

Adapun mitra strategis yang digandeng antara lain Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Yayasan Cita Andaru Bersama, Yayasan Bina Muda Gemilang, Yayasan Wahana Cita Indonesia, Yayasan Mutiara Maharani, Jaringan Indonesia Positif, serta IU Penabulu STPI.

Dini menambahkan, kerja sama dengan Lapas dinilai menjadi salah satu akses penting untuk memastikan

masyarakat binaan tetap memperoleh pelayanan kesehatan secara berkelanjutan.

"Salah satunya bisa dilihat dari kerja sama dengan Lapas, kerja sama ini menjadi akses untuk kami memberikan pelayanan bagi masyarakat binaan supaya tidak loss to follow up," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Rumah Sakit Hermina Tangerang dr. Nine Mei menyatakan, pihaknya mendukung penuh program tersebut dan

Warga Rasakan Kemudahan Layanan Kesehatan

Meski sudah lama tak lagi terdaftar sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan, Rian Hidayat merasakan secara langsung kemudahan dalam mengakses layanan kesehatan di Kota Tangerang.

Saya hampir setahun menanggung rasa sakit yang saya derita karena ketidaktahuan atas penyakit yang saya derita. Juga dibayangi rasa khawatir akan kepesertaan BPJS Kesehatan yang lama tak dibayarkan.

"Ternyata waktu berobat cukup

pakai KTP saja sudah diterima dan dilayani cukup baik oleh paramedis," ungkapnya.

Kini, Rian mengaku lega meski pahit rasanya, lantaran tahu kebenaran dari penyakit yang ia derita. "Semoga masyarakat Kota Tangerang yang lain tidak berlaku sama seperti saya, takut berobat karena bpjsnya tidak aktif," jelasnya.

"Ayo cek dan periksa kesehatan kita khawatir akan kepesertaan BPJS Kesehatan yang lama tak dibayarkan.

"Ternyata waktu berobat cukup

Teja Kusuma Dorong Pembangunan TPST

Anggota Komisi IV DPRD Kota Tangerang Teja Kusuma menekankan tiga isu strategis yang menjadi fokus pengawasan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Batuaceper. Ketiga isu tersebut meliputi pengendalian banjir, penuntasan tata kelola sampah, serta pembangunan sarana layanan dasar.

Secara spesifik di wilayah Batuaceper, Teja mendorong adanya pembangunan Tempatkan Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang mutakhir.

Ia mengungkapkan, dari 13 kecamatan di Kota Tangerang, baru tujuh yang memiliki TPST dan wilayah Batuaceper belum termasuk di dalamnya.

"Saya mendorong Batuaceper menjadi pilot project untuk peningkatan TPST yang paling mutakhir dengan teknologi modern, serta pendekatan edukasi yang masif ke masyarakat," tegasnya.

Selain TPST, penguatan sarana prasarana seperti truk sampah, gerobak dan bentor juga menjadi kebutuhan mendesak bagi warga Batuaceper.

Terkait infrastruktur pengendali banjir, Teja mengidentifikasi tiga titik besar yang masih menjadi persoalan di Batuaceper, yakni di wilayah Batusari, Blok Poris (Benteng Betawi), serta beberapa titik genangan lainnya. (Adit)

Prioritaskan Infrastruktur dan Penanganan Banjir

Anggota Komisi IV DPRD Kota Tangerang Apanudin memastikan akan mengawal penuh aspirasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Batuaceper. Dalam forum tersebut, infrastruktur fisik tetap menjadi skala prioritas utama yang diusulkan oleh warga untuk tahun anggaran mendatang.

Apanudin menyampaikan, usulan masyarakat didominasi oleh kebutuhan mendasar terkait fasilitas publik. Mulai dari peningkatan jalan lingkungan, perbaikan jalan yang rusak dan berlubang akibat cuaca ekstrem, normalisasi drainase, penataan sistem saluran air untuk mengantisipasi genangan dan banjir di pemukiman hingga program bedah rumah.

"Alhamdulillah, musrenbang berjalan lancar. Fokus utama kami di Batuaceper tetap pada pembangunan fisik atau infrastruktur. Kami berupaya agar usulan ini dapat terakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran 2027," ujarnya.

ur, Apanudin menekankan pentingnya sinergi. Saat ini, terdapat tiga anggota DPRD yang berasal dari wilayah Batuaceper dan ketiganya duduk di Komisi IV. (Adit)

Komisii

DPRD Pastikan Masyarakat Dapat Jaminan Kesehatan

Komisii DPRD Kota Tangerang menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Sosial (Dinsos) dan BPJS Kesehatan Cabang Kota Tangerang guna menyikapi penonaktifan kepesertaan BPJS Kesehatan secara nasional oleh Kementerian Sosial.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tan-

gerang Syamsuri menyatakan, langkah ini diambil untuk memastikan 87.000 warga Kota Tangerang yang terdampak penonaktifan sepihak tersebut tetap mendapatkan jaminan layanan kesehatan.

"Kita memastikan melalui RDP ini bahwa seluruh masyarakat Kota Tangerang yang tanda kutip dinonaktifkan secara sepihak oleh

Kemensos yang jumlahnya 87 ribu orang bisa tercover dengan baik, apakah itu reaktivasi kembali atau kita advokasi melalui APBD PBI Kota Tangerang," ujar Syamsuri, Kamis (12/02).

Syamsuri menyoroti adanya ketidaksesuaian data Desil pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan kondisi riil di la-

ngan. Ia mencontohkan adanya warga kurang mampu yang masuk dalam kategori mampu (Desil 6), sehingga kesulitan mengakses bantuan sosial.

"Kita bentuk Satgas untuk memastikan 87.000 orang yang dinonaktifkan Kemensos itu masuk kembali sesuai kondisi Desil-nya. Jika datanya tidak sesuai, akan kita

mendesak. Ia menyoroti peningkatan volume kendaraan saat ini memerlukan langkah konkret agar mobilitas warga tidak terhambat oleh kemacetan yang berkepanjangan.

"Saya kira memang sudah saatnya ya, dengan volume

DPRD APRESIASI CATH LAB DAN POS KESEHATAN

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto, mengapresiasi peresmian fasilitas Catheterization Laboratory (Cath Lab) di RSUD Kota Tangerang dan peluncuran Pos Kesehatan Merah Putih di sejumlah titik pasar tradisional.

Kehadiran fasilitas ini diharapkan mampu memangkas birokrasi dan jarak bagi warga yang membutuhkan penanganan medis darurat, khususnya penyakit jantung.

Turidi menjelaskan, realisasi fasilitas Cath Lab ini merupakan tindak lanjut dari aspirasi masyarakat yang disampaikan dalam reses Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad.

Sebelumnya, warga Kota Tangerang seringkali mengalami kesulitan karena harus dirujuk ke rumah sakit di Jakarta untuk mendapatkan tindakan medis terkait jantung.

"Alhamdulillah, hari ini diresmikan. Ini kebanggaan buat warga Kota Tangerang. Tidak perlu jauh-jauh ke Jakarta, cukup di RSUD Kota Tangerang bisa diobati dan gratis karena ditanggung oleh BPJS," ujar Turidi.

Ia menambahkan, fasilitas Cath Lab yang tersedia telah memiliki standarisasi yang setara dengan rumah sakit khusus jantung di Jakarta. (Adit)



Pos Modular Pasar Anyar

Selain fasilitas di RSUD, Turidi juga menyoroti pentingnya keberadaan Pos Modular atau Pos Kesehatan Merah Putih yang kini hadir di lokasi strategis seperti Pasar Anyar dan Pasar Ciledug.

Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Pemerintah

Provinsi Banten dan Pemerintah Kota Tangerang.

"Program ini tanpa menggunakan APBD, artinya program ini kerja bareng, hasil kolaborasi. Tujuannya untuk deteksi dini. Ketika pengunjung atau pedagang pasar diketahui memiliki kolesterol atau tekanan darah tinggi dan lainnya mereka bisa segera berobat," jelasnya.

Direktur Utama Perumda Pasar Kota Tangerang Dedi

Ochen menambahkan, pos kesehatan di Pasar Anyar akan beroperasi setiap hari pada jam kerja, yakni pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Layanan ini menyediakan cek kesehatan gratis yang didukung oleh tenaga dokter dan perawat medis.

"Kami setiap hari akan menginformasikan kepada pedagang pengunjung untuk memanfaatkan Pos Kesehatan Merah Putih," ujarnya. (Adit)

Pembangunan Flyover Solusi Atasi Kemacetan



Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo memberikan respons positif dan dukungan penuh terhadap rencana pemerintah pusat untuk membangun flyover di titik-titik krusial Kota Tangerang, khususnya di kawasan Sudirman dan

Batuaceper. Proyek ini dinilai sebagai solusi mendesak untuk mengurai kepadatan volume kendaraan yang kian meningkat. Arief menekankan, keberadaan flyover di Jalan Sudirman dan wilayah Batuaceper sudah sangat

mendesak. Ia menyoroti peningkatan volume kendaraan saat ini memerlukan langkah konkret agar mobilitas warga tidak terhambat oleh kemacetan yang berkepanjangan.

"Saya kira memang sudah saatnya ya, dengan volume

kendaraan yang semakin meningkat, flyover itu bisa jadi solusi untuk mengatasi kemacetan," ujarnya.

Menurutnya, rencana pembangunan Flyover Sudirman sebelumnya juga sempat diwacanakan sejak era kepemimpinan Wali Kota Tangerang Arief Wismanasyah.

"Kita perlu dorong supaya rencana ini terealisasi, tak hanya di Sudirman tetapi juga di Batuaceper," ujarnya.

Sebelumnya diberitakan Pemkot Tangerang akan mendukung penuh pemerintah pusat melalui Badan Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) yang sedang dalam proses menyusun Detail Engineering Design (DED) Flyover Sudirman.

Berdasarkan koordinasi terakhir, pemerintah pusat menargetkan pembangunan Flyover Sudirman dapat direalisasikan mulai 2026. (Adit)

usulkan kembali agar tepat sasaran," ujar Syamsuri.

Pemkot telah mengalokasikan anggaran sekitar Rp160 miliar dalam APBD untuk meng-cover Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) APBD. Syamsuri menegaskan, anggaran tersebut mencukupi untuk mereaktivasi warga yang tidak lagi ditanggung oleh pemerintah pusat. (Adit)



HUT Ke-3 Klinik Utama Inter Medika



Untuk mewujudkan klinik yang memberikan kualitas pelayanan terbaik, Klinik Utama Inter Medika, Cipondoh, Kota Tangerang merayakan HUT ke-3 dengan mengadakan serangkaian kegiatan. Seperti pemeriksaan USG gratis, donor darah, senam sehat, lomba mewarnai dan parenting kesehatan.

Pemilik Klinik Utama Inter Medika dr. Kresna Dharma Suryana mengatakan, tak hanya sekadar perayaan, Klinik Utama Inter Medika berkomitmen untuk melakukan pengembangan.

Salah satunya, menambah fasilitas kamar inap dengan menambah tempat tidur menjadi 10 bed serta penambahan dokter spesialis.

Ia mengaku, meskipun saat ini masih klinik utama. Namun fasilitas, sarana dan pra sarana sudah berstandar rumah sakit. Seperti, tersedianya layanan IGD 24 jam, ambulans, radiologi, layanan rawat inap, ruangan bersalin, laboratorium, dokter spesialis anak, dokter spesialis penyakit dalam dan dokter spesialis kandungan. "Saya berharap, kehadiran klinik ini bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan makin berkembang setiap tahunnya," katanya. (Dini)



RSIA Assyifa Dukung Kesepakatan Pencegahan Penyakit Menular

Direktur RSIA Assyifa Kota Tangerang dr. Yulitha Firdaus mengaku, mendukung dan siap menindaklanjuti kesepakatan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam penanganan, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular di rumah sakit khusus ibu dan anak ini.

Ia melanjutkan, seperti pendataan dan skrining pasien penyakit menular TBC dan HIV. Selain itu, rumah sakit melakukan pendataan dan skrining pada anak stunting.

Diharapkan, melalui penguatan kerja sama ini, RSIA Assyifa menjadi salah satu rumah sakit yang peduli dan penyumbang angka pemberantasan kasus TBC dan HIV. (Dini)

Cegah Stunting dengan Lima Rumus

Kader posyandu menjadi elemen penting dalam pembangunan kesehatan, khususnya masalah gizi balita. Untuk itu, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kecamatan Jatiuwung, mengajak kader posyandu dan kader TP PKK menjadi garda terdepan dalam memberikan informasi terkait gizi melalui seminar "Stunting Bisa Dicegah, Asal Kita Tidak Lengah".

Dokter dan Ahli Gizi Komunitas dr. Tan Shot Yen menekankan stunting bukanlah takdir, melainkan

kondisi yang bisa dicegah asalkan kita tidak lengah pada pola asuh, nutrisi dan pemantauan tumbuh kembang.

Karena pencegahan stunting bukan sekedar memberi makan anak, melainkan komitmen dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Ia membeberkan, ada lima hal pokok yang harus diperhatikan agar tidak lengah dalam pencegahan stunting. Yaitu, gizi ibu hamil (pintu masuk 1) dengan cara mencegah anemia dan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil sangat krusial. Sehingga, ibu hamil harus makan makanan gizi seimbang bukan makan banyak.

Kedua, lanjutnya, inisiasi menyusui dini (IMD) dan ASI eksklusif. Karena, kegagalan ASI eksklusif 6

bulan pertama adalah salah satu penyebab utama.

Ketiga, MPASI yang benar (pintu keluar 1), harus bergizi dan kaya protein hewani dengan penggunaan pangan lokal yang terjangkau (ikan dan telur) dari pada produk instan. Keempat, tidak lengah memantau tinggi badan anak di posyandu di kurva pertumbuhan, bukan hanya berat badan.

Kelima sanitasi dan imunisasi, mempengaruhi penyebab anak stunting. Lingkungan harus bersih dan vaksinasi wajib untuk mencegah anak sering sakit.

Selain itu, kuncinya adalah kader wajib menjelaskan stunting adalah gangguan gizi kronik dan makanan pangan lokal lebih direkomendasikan ketimbang susu formula. (Dini)

Program Penanganan Stunting

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kecamatan Jatiuwung Nurul Fitri Prihadi menekankan, pentingnya peran PKK dan kolaborasi dengan Kecamatan Jatiuwung dalam penurunan angka stunting, melalui berbagai program prioritas.

Lanjutnya, kolaborasi dengan pihak kecamatan dilakukan dalam hal pemenuhan gizi yaitu Sate Sami (Satu Telur Setiap Minggu) yang dilakukan secara rutin oleh para pegawai, program sedekah sampah yang dikumpulkan warga melalui bank sampah diubah menjadi nilai ekonomis untuk membantu pemenuhan gizi balita. (Dini)



PENGUATAN SURVEILANS GIZI LEWAT SI DATA

Sebagai upaya meningkatkan status gizi balita dan menurunkan prevalensi stunting, wasting dan underweight di Kota Tangerang, Dinas Kesehatan bersama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) mengajak kecamatan dan kelurahan untuk terlibat dalam surveilans gizi melalui aplikasi SIDATA.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Amir Ali mengatakan, pertemuan ini menjadi bagian penting dalam memperkuat kolaborasi lintas sektor dengan melibatkan kelurahan dan kecamatan, khususnya penanganan intervensi stunting di Kota Tangerang.

Salah satunya, dengan melakukan pemantauan pertumbuhan balita dan penapisan status gizi yang menjadi awal ditemukannya masalah gizi di tingkat masyarakat.

"Apabila terdapat masalah dapat ditangani lebih cepat," katanya.

Ia menjelaskan, kelurahan dan kecamatan dapat melakukan monitoring data hasil pemantauan pertumbuhan secara realtime melalui aplikasi SIDATA, yang dikembangkan Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai alat surveilans gizi di tingkat masyarakat. Berdasarkan hasil SSGI 2024



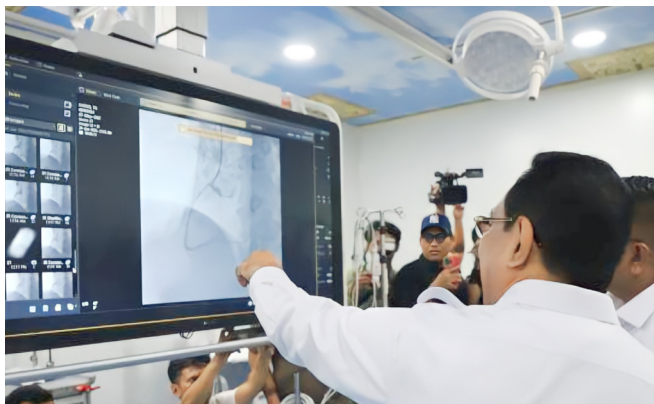
menunjukkan, prevalensi wasting dan stunting pada balita mengalami penurunan dari data SKI tahun 2023, yaitu wasting dari 7,1 persen menjadi 4 persen di bawah target nasional 2024 sebesar 7 persen, underweight dari 13,4 persen menjadi 9,3 persen di bawah target nasional 2024 sebesar 12 persen dan

stunting dari 17,6 persen menjadi 11,2 persen di bawah angka Provinsi Banten dan nasional. "Untuk 2026, rencananya akan dilakukan kembali SSGI oleh Kementerian Kesehatan," ungkapnya.

Sedangkan hasil surveilans gizi di tingkat kota melalui aplikasi e-PPGBM menun-

jukan, pada Desember 2025 terdapat jumlah sasaran balita sebanyak 67,844 orang, balita yang diukur dan diinput sebanyak 65,788 orang atau 97 persen. "Dari data tersebut, terdapat balita stunting sebesar 3,489 balita dan jumlah balita yang masih mengalami gizi buruk sebanyak 57 balita," tutupnya. (Dini)

Loket Reaktivasi BPJS PBI



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Kini, selain di Kantor Dinas

Sosial (Dinsos), Pemkot Tangerang telah membuka loket reaktivasi BPJS Penerima Bantuan Iurannya (PBI) di 104

kelurahan se-Kota Tangerang. "Bagi masyarakat yang mendapati KIS PBI tiba-tiba nonaktif, saat akan digunakan, kini tidak perlu khawatir. Proses pengajuan reaktivasi dapat dilakukan lebih mudah melalui kantor kelurahan," tutur Kepala Dinsos Kota Tangerang Acep Wahyudi.

Masyarakat dapat mengajukan reaktivasi melalui operator data SIKS-NG kelurahan dengan membawa persyaratan. Seperti, KTP-el, Kartu Keluarga (KK), Surat rujukan dari puskesmas atau fasilitas kesehatan dan nomor KIS.

Alur Reaktivasi PBI-JK Non-

aktif:

1. Pemohon mengajukan usulan reaktivasi kepesertaan PBI-JK yang nonaktif.
2. Operator data SIKS-NG kelurahan mengusulkan reaktivasi ke Dinas Sosial melalui aplikasi SIKS-NG dengan melampirkan surat rekomendasi reaktivasi.
3. Berkas pengajuan yang lengkap dan sesuai akan diverifikasi serta disetujui oleh Dinas Sosial Kota Tangerang.
4. Dinas Sosial melakukan approval usulan pada aplikasi SIKS-NG Kementerian Sosial RI.
5. BPJS Kesehatan kantor pusat melakukan proses reaktivasi kepesertaan. (Dini)

PENGHARGAAN JADI MOTIVASI TINGKATKAN LAYANAN

Sepanjang 2025, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil meraih sebanyak 87 penghargaan dari berbagai sektor.

Capaian tersebut diraih di tengah masa kepemimpinan pasangan Wali Kota Tangerang Sachrudin dan Wakil Wali Kota Tangerang Maryono.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menegaskan, puluhan penghargaan tersebut tidak boleh hanya dimaknai sebagai angka semata.

"Ini bukan soal jumlah penghargaan, melainkan menjadi standar baru bagi kita untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat," tegas Maryono kepada wartawan.

Ia menyampaikan, capaian itu harus menjadi motivasi bagi seluruh jajaran aparatur sipil negara (ASN) agar terus mening-



katkan kualitas kerja, khususnya dalam pelayanan publik.

Oleh karena itu, selama 2025 Maryono mengaku fokus had-

ir dan terjun langsung dalam berbagai kegiatan peningkatan kapasitas ASN. Mulai dari pendidikan, pelatihan, diskusi hingga

penguatan sumber daya manusia di lingkup Pemkot Tangerang secara berkelanjutan.

"Peran itu saya ambil un-

Terus Bergerak Melayani Warga

Ketua RW 04 Ade Sofyan, sekaligus Ketua Forum RT/RW Kelurahan Karawaci, merasa bangga Kota Tangerang memiliki Wakil Wali Kota yang cerdas dan loyal terhadap Kota Tangerang.

Bersama Wali Kota Tangerang Sachrudin, keduanya terus bersama-sama bergerak membangun Kota Tangerang.

Ade yang juga peraih Anugerah Penggerak Kampung Proklim tahun 2025 itu melihat sosok Maryono selayaknya idola dan inspirator bagi dirinya dalam bergerak melayani warga.

"Dalam setiap arahannya, kita sebagai pelayan warga jangan sampe tunggu viral dulu baru bergerak. Seperti Pak Wali dan Pak Wakil, bergerak terus tanpa harus viral," jelasnya, Selasa (16/2/2026).

Ade menambahkan, kinerja dan integritasnya dalam membangun Kota Tangerang telah teruji, dan dibuktikan lewat rekam jejak kerjanya di Pemkot Tangerang. (Panji)



REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina: Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, **Ketua:** Mugiya Wardhany, **Wakil Ketua:** Ian Chavidz Rizqiullah, **Sekretaris:** Kristiono Suntoro, **Anggota:** Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin MN.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkoben2025@gmail.com, **Telp:** (021) 55764955

Transformasi Pendidikan Digital Kota Tangerang

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono berhasil mendorong lompatan besar pada transformasi pendidikan digital di Kota Tangerang.

Salah satunya, melalui kerja sama internasional dengan Arasoft dan Pemerintah Kota Jinju, Korea Selatan, dalam pengembangan sistem pembelajaran digital serta penguatan literasi teknologi masyarakat.

"Kolaborasi ini semakin menegaskan posisi Kota Tangerang sebagai pelopor penerapan pendidikan berbasis teknologi di Indonesia," ungkapnya.

Dikatakan Maryono, langkah strategis ini merupakan upaya konkret City Government untuk mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan sistem pendidikan di seluruh jenjang, mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi.

"Juga bagian dari komitmen Pemkot Tangerang menciptakan ekosistem pembelajaran cerdas yang adaptif dan berdaya saing global," harapnya.

Maryono berharap, kerja sama ini terus berlanjut di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, sehingga transformasi digital di sektor pendidikan dapat berjalan lebih terarah dan berdampak luas.

"Hadirnya kerja sama ini tidak hanya memperkuat penggunaan teknologi di



sekolah, tetapi juga membuka peluang bagi peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era digital," tutup Maryono.

Sementara itu, Pemerintah Kota Jinju, Korea Selatan. Melalui Wakil Wali Kota Jinju, Kyo Il Jo, menyatakan bahwa kerja sama ini mencerminkan semangat bersama dalam memajukan pendidikan berbasis teknologi.

Menurutnya, kedua kota memiliki komitmen yang sama untuk memberikan akses pendidikan modern dan berkualitas

bagi pelajar dan masyarakat.

"Kota Jinju dan Kota Tangerang memiliki semangat yang sama dalam memajukan dunia pendidikan melalui konsep smart city. Saya yakin hubungan ini akan menjadi fondasi persahabatan yang kuat dan berkelanjutan," ujar Kyo Il Jo dalam kunjungannya ke Kota Tangerang. Selain itu, dari aspek pengembangan teknologinya sendiri, pada Juni 2025 Pemkot Tangerang juga telah menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi Korea Selatan, Arasoft Co., Ltd., (Adit)

Wujudkan Tata Kelola ASN Profesional

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di lingkup Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Tangerang melalui penguatan kapasitas dan pelatihan lintas sektor.

Berbagai program peningkatan kompetensi digelar untuk memperkuat profesionalisme aparatur, mulai dari sektor pendidikan, konstruksi, administrasi pemerintahan

wilayah, hingga pengendalian inflasi dan penguatan pelayanan publik.

Salah satu upaya tersebut ditunjukkan Maryono saat menutup Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) Tahun 2026 yang diikuti 60 peserta dari TK, SD, dan SMP. Ia menegaskan kepala sekolah harus menjadi pemimpin pembelajaran sekaligus teladan di lingkungan sekolah.

"Kepala sekolah bukan hanya administrator, tetapi juga pemimpin

pembelajaran. Bapak Ibu harus bisa menjadi teladan bagi guru, peserta didik, hingga seluruh warga sekolah," ujar Maryono.

Melalui berbagai program tersebut, Maryono optimis penguatan kapasitas ASN lintas sektor dapat mempercepat terwujudnya pemerintahan yang profesional.

"Serta adaptif dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan publik di Kota Tangerang," pungkasnya. (Panji)

UMN Manfaatkan Potensi Lokal



Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mendorong penguatan ekonomi kreatif melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan penyandang disabilitas dan ibu rumah tangga.

Program ini memanfaatkan potensi lokal berupa anyaman pandan dan batik yang dikembangkan menjadi produk bernilai jual tinggi. Kerajinan yang dihasilkan tidak hanya berupa karya tradisional, tetapi dikurasi dan didesain ulang oleh dosen UMN menjadi produk fungsional, seperti tas dan sebagainya.

Staf Divisi Riset, Inovasi dan Keberlanjutan UMN Dimas Adi Saputra mengatakan, kegiatan ini dirancang untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif berbasis kolaborasi lintas keilmuan.

“Dosen dari bidang seni berperan dalam pengembangan desain dan kualitas produk, dosen manajemen mendampingi strategi pemasaran dan pengelolaan usaha, sementara dari bidang teknologi kami membantu pemanfaatan platform digital agar produk bisa menjangkau pasar yang lebih luas,” jelas Dimas saat ditemui di acara Inovasi Pengembangan SDM aparatur Kota Tangerang.

Selain pelatihan anyaman pandan, UMN juga memberikan pelatihan membuat untuk mendorong kreativitas ibu rumah tangga agar mampu menghasilkan produk kreatif dengan ciri khas.

Ia menambahkan, pendampingan tidak berhenti pada proses produksi, tetapi juga mencakup kurasi produk dan dukungan pemasaran agar kegiatan ekonomi kreatif ini berkelanjutan dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. (Abdul)

Sharing Knowledge Akademisi dengan Pemerintah

Rektor Swiss German University (SGU) Samuel P. Kusumocahyo menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah sebagai ruang berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*) yang saling menguatkan.

Hal itu disampaikan dalam forum kolaborasi dan inovasi pengembangan SDM aparatur Kota Tangerang yang digelar BKPSDM di Ruang Al Amanah.

Menurut Samuel, kolaborasi seperti ini sangat diharapkan, karena dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga pembelajar yang terus mengembangkan keilmuan dan pengalaman praktis.

“Setiap dosen harus tetap belajar. Bukan soal merasa lebih pandai, tetapi memang tugas dosen selain mengajar juga terus belajar. Salah satunya melalui berbagai pengetahuan dengan pemerintah daerah,” ujarnya.

Ia menjelaskan, perguruan tinggi memiliki waktu dan sumber daya untuk melakukan penelitian yang hasilnya dapat dibagikan dan dimanfaatkan oleh aparatur pemerintah dalam perumusan kebijakan maupun pengembangan layanan publik.

“Penelitian yang kami lakukan bisa di-sharing kepada aparatur pemerintah agar dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan,” jelasnya.

Samuel juga menekankan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran dan tata kelola pemerintahan menjadi kebutuhan mendesak. (Abdul)

JADWAL SEKOLAH SELAMA RAMADAN 2026

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang resmi menerbitkan Surat Edaran Nomor 86 Tahun 2026 tentang Revisi Kegiatan Pembelajaran Bulan Ramadan dan Libur Idulfitri 1447 Hijriah/2026 Masehi. Dalam edaran tersebut diatur secara rinci jadwal pembelajaran mandiri, Asesmen Tengah Semester (ATS), pesantren kilat, hingga libur Idulfitri bagi peserta didik.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar menyampaikan, kebijakan ini mengacu pada Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Agama, serta Menteri Dalam Negeri sekaligus menyesuaikan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026.

“Kami ingin memastikan proses pembelajaran selama Ramadan tetap berjalan efektif, namun tetap memperhatikan kondisi peserta didik yang menjalankan ibadah puasa,” ujar Wahyudi.

Pem-



Ramadan Tanpa PR Berat dan Minim Gawai

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang menegaskan sekolah tidak diperkenankan memberikan pekerjaan rumah (PR) atau proyek berlebihan selama Ramadan 1447 Hijriah/2026 Masehi.

Penugasan kepada peserta didik diminta bersifat sederhana, menyenangkan, serta tidak membebani orang tua.

Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 86 Tahun 2026 tentang Revisi Kegiatan Pembelajaran Bulan Ramadan dan Libur Idulfitri.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar mengatakan, pembelajaran mandiri selama Ramadan harus tetap mengedepankan keseimbangan antara akademik dan penguatan karakter.

Pesantren Kilat Penguatan Karakter

Bulan suci Ramadan 1447 Hijriah/2026 Masehi dimanfaatkan sebagai momentum penguatan karakter dan spiritualitas peserta didik di Kota Tangerang. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang menetapkan kegiatan Pesantren Kilat dan bimbingan rohani sebagai bagian dari pembelajaran di sekolah di bulan Ramadan ini.

Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 86 Tahun 2026 tentang Revisi Kegiatan Pembelajaran Bulan Ramadan dan Libur Idulfitri. Kepala Dinas Pen-

belajaran Mandiri 18–21 Februari

Dalam surat edaran tersebut dijelaskan, pada 18 hingga 21 Februari 2026, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara mandiri melalui penugasan dari satuan pendidikan. Kegiatan dapat dilakukan di lingkungan keluarga, tempat ibadah, maupun masyarakat.

Selanjutnya, pembelajaran kembali dilaksanakan di satuan pendidikan mulai 23 Februari hingga 14 Maret 2026 dengan pengaturan sebagai berikut:

Bagi peserta didik beragama Islam, diisi dengan kegiatan Pesantren Kilat seperti tadarus Al-Qur'an dan kajian Islam.

Bagi peserta didik non-Muslim, dilaksanakan bimbingan rohani dan pendalaman materi sesuai agama masing-masing.

Libur Idulfitri 16–27 Maret

Peserta didik akan menjalani libur Idulfitri pada 16 hingga 27 Maret 2026. Selama masa libur tersebut, siswa diharapkan meman-

faatkan waktu untuk bersilaturahmi bersama keluarga dan masyarakat guna mempererat persaudaraan. Kegiatan pembelajaran di sekolah akan kembali aktif mulai 30 Maret 2026.

Penyesuaian Jam Belajar

Selain pengaturan tanggal pembelajaran, Disdik Kota Tangerang juga menetapkan penyesuaian jam sekolah selama Ramadan.

1. **Sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran pagi dimulai pukul 07.30 WIB.**
2. **Sekolah dengan pembelajaran petang dimulai pukul 12.30 WIB.**
3. **Durasi setiap jam pelajaran dikurangi paling banyak 30 menit.**

Wahyudi menegaskan, kebijakan ini bertujuan menjaga keseimbangan antara kegiatan belajar dan kondisi fisik siswa selama berpuasa.

“Kami berharap seluruh satuan pendidikan dapat melaksanakan edaran ini dengan penuh tanggung jawab, sehingga pembelajaran tetap optimal tanpa mengurangi kekhusyukan ibadah Ramadan,” katanya. (Abdul)

Pembelajaran Ramah Anak

Selain mengatur penugasan, Disdik Kota Tangerang juga meminta sekolah mengurangi intensitas kegiatan fisik seperti Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) selama Ramadan.

Langkah ini diambil agar siswa tetap dapat menjalankan ibadah puasa dengan optimal tanpa mengurangi hak belajar mereka.

“Ramadan harus menjadi momen pembentukan karakter, bukan beban tambahan bagi anak. Kami ingin suasana belajar tetap kondusif, menyenangkan, dan ramah anak,” tegas Wahyudi. (Abdul)



Orangtua Sambut Positif

Kebijakan tersebut disambut positif oleh para orang tua. Rina (38), wali murid kelas 5 SD di Kecamatan Cibodas, mengaku lega dengan imbauan agar sekolah tidak memberi tugas berlebihan.

“Biasanya kalau Ramadan anak cepat lelah, apalagi kalau tugasnya banyak dan harus pakai internet terus. Kalau tugasnya ringan dan bisa dikerjakan bareng keluarga, itu justru bagus,” katanya. (Abdul)



Pesantren Kilat yang diisi dengan tadarus Al-Qur'an, kajian, serta berbagai aktivitas yang mendukung pembentukan akhlak. (Abdul)

Koperasi Merah Putih Prioritaskan Usaha Lokal



Pemerintah Kota Tangerang terus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam penguatan ekonomi kerakyatan melalui pembentukan Koperasi Merah Putih di setiap kelurahan. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Kota Tan-

gerang Suli Rosadi mengajak warga untuk tidak ragu bergabung menjadi anggota.

Menurut Suli, Koperasi Merah Putih merupakan program unggulan yang mendapat perhatian langsung dari pemerintah pusat dan didorong penuh oleh Wali Kota Tangerang. Karena itu, keterlibatan masyarakat menjadi kunci utama agar koperasi dapat tumbuh sehat dan memberi manfaat nyata.

“Kami mengimbau masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Ini adalah program unggulan yang harus kita dukung bersama. Jika koperasi berkembang dan maju, tentu dampaknya akan kembali kepada anggota, yaitu masyarakat sendiri,” ujar Suli.

Syaratnya pun sederhana, cukup membawa KTP. Meski terbuka untuk seluruh warga, Suli menyebutkan anggota yang telah memiliki usaha akan menjadi prioritas. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dapat langsung menjadi wadah distribusi dan penguatan usaha anggotanya.

“Misalnya ada anggota yang punya kebun cabai atau usaha pertanian lain, hasilnya bisa dipasarkan di internal anggota koperasi. Dengan begitu, harga bisa lebih stabil karena tidak sepenuhnya bergantung pada mekanisme pasar luar,” jelasnya. (Fajrin)

Keajaiban Ramadan di Howard Johnson

Umat muslim menyambut Ramadan dengan sukacita. Datangnya bulan suci tidak hanya meningkatkan sisi religi namun juga secara ekonomi.

Pada sektor usaha dan bisnis, Ramadan menjadi keberkahan karena perputaran ekonomi meningkat, daya beli masyarakat cenderung naik.

Salah satu sektor usaha yang memiliki peluang tinggi yakni perhotelan. Berbagai hotel di Kota Tangerang menggelar berbagai promo selama Ramadan. Salah satunya promo untuk berbuka puasa.

Hotel Howard Johnson (Hojo) by Wyndham Tangerang menghadirkan rangkaian program spesial sambut Ramadan.

Marketing Communication Hojo Gunawan Raharjo menjelaskan, tahun ini pihaknya ingin membawa “Keajaiban Ramadhan” lebih dekat kepada para tamu melalui promo staycation dan paket buka puasa all you can eat.

“Salah satu yang ditawarkan adalah paket Ramadan Harmony Staycation, dengan harga mulai dari Rp599.000 nett per kamar per malam. Paket menginap dua hari satu malam ini sudah termasuk pilihan sahur atau sarapan untuk dua orang, dan berlaku pada 18 Februari hingga 17 Maret 2026.

Untuk momen berbuka, hotel ini menghadirkan konsep all you can eat bertema “Nusantara Plus” perpaduan ragam hidangan khas Indonesia dan Timur Tengah.

Menu andalannya mencakup beragam sajian tradisional hingga nasi biryani rekomendasi chef yang kaya rempah. Suasana berbuka pun dibuat semakin meriah dengan berbagai doorprize menarik.

Setiap tamu yang membeli paket buka puasa seharga Rp175.000 nett per orang berkesempatan memperoleh kupon undian, yang akan diumumkan dua hari setelah Idulfitri. (Aditi)



DISBUDPAR SUGUHKAN FESTIVAL JAKCLOTH 2026

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) menggelar festival ekonomi kreatif bertajuk “JakCloth 2026”. Siapa yang tidak mengenal event yang memiliki motivasi mendorong brand local clothing semakin dikenal publik.

Acara yang akan berlangsung dari 26 Februari hingga 5 Maret 2026 di Metropolis Town Square ini diharapkan menjadi wadah ekspresi kreativitas meningkatkan ekonomi kreatif di Kota Tangerang.

Kepala Disbudpar Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan menyampaikan, JakCloth 2026 bukan sekadar festival pakaian, tetapi sebuah gerakan kebudayaan yang memadukan industri kreatif, kuliner, musik dan pendidikan.

“Kami ingin HUT ke-33 Kota Tangerang dirayakan dengan semangat kolaborasi. JakCloth menjadi ruang bagi pelaku UMKM, Industri Kreatif, musisi lokal, pelajar dan masyarakat untuk bersama-sama menunjukkan potensi Kota Tangerang yang dinamis dan kreatif,” ujar Boyke, Rabu (11/2/2026). (Fajrin)

Semarak Budaya dan Ekonomi Kreatif

Festival JakCloth 2026 akan menampilkan 70 brand clothing lokal, 30 stan kuliner dengan tema “Bukber Fest”, festival band pelajar, kompetisi pramuka, serta berbagai penampilan musik dari musisi temana seperti Alditaher, Start Koplo, Pitu, The Master Plan, RCA, Neil, Harmony Coust, serta penampilan khusus dari Sheila on 7 Tribute Band dan Oasis Tribute Band.

Boyke menambahkan, acara ini sepenuhnya gratis untuk dikunjungi masyarakat. “Kami berkomitmen membuat acara

yang inklusif dan dapat dinikmati semua kalangan. JakCloth adalah hadiah kami untuk warga Tangerang, sekaligus undangan bagi pengunjung dari kota lain untuk melihat langsung perkembangan kreativitas dan budaya di Kota Tangerang,” paparnya.

Pendaftaran bagi clothing brand, kuliner, dan booth masih dibuka melalui tautan <https://booth.jakcloth.co.id>.

Diharapkan festival ini dapat menjadi momentum kebangkitan ekonomi kreatif sekaligus memperkuat identitas budaya Tangerang sebagai kota metropolitan yang berakar pada kreativitas dan kolaborasi. (Fajrin)

UMKM Masuk Ruang Publik Premium



Komitmen Pemerintah Kota Tangerang dalam mendorong ekspansi pasar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus menguat.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disperindagkop UKM) sukses menjembatani kolaborasi strategis dengan industri perhotelan untuk menghadirkan produk lokal di ruang publik premium. Salah satu pencapaian

menonjol adalah kehadiran Galeri UMKM Tangguh di Hotel Anara yang kini menjadi etalase utama bagi para tamu mancanegara maupun domestik di kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Galeri yang diresmikan sejak 2022 ini bukan sekadar gerai pajangan biasa, melainkan hasil kurasi ketat dari ajang UMKM Award Kota Tangerang.

Saat ini, terdapat 20 pelaku

usaha terpilih yang memamerkan produk unggulan mereka, mulai dari sektor fesyen, kerajinan tangan atau kriya yang artistik, hingga produk kuliner kemasan yang siap saji.

Ketua Koordinator Galeri Deny Anggraeni menjelaskan, bergabung dalam ekosistem perhotelan internasional telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mentalitas pelaku usaha.

Selain mendapatkan eksposur pasar yang luas, para pelaku UMKM dituntut untuk konsisten menjaga kualitas produk, estetika tampilan, hingga standar pelayanan karena berhadapan dengan profil pengunjung yang sangat beragam.

“Program seperti ini menurut saya sangat baik dan dibutuhkan UMKM khususnya di Kota Tangerang, karena memberi ruang jangka panjang bagi produk lokal untuk naik kelas dan dikenal oleh pasar yang lebih luas,” terangnya.

Ia berharap kolaborasi ini dapat memberi dampak berkelanjutan bagi UMKM, tidak

hanya dari sisi penjualan, tetapi juga dalam meningkatkan kesiapan dan kualitas produk. (Fajrin)

Produk Unggulan Daerah

Ketua Tim Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Disperindagkop UKM Kota Tangerang Musokib menegaskan, galeri ini adalah langkah nyata pemerintah untuk mendorong produk lokal naik kelas.

Sejak awal pembentukannya, galeri ini diproyeksikan sebagai ujung tombak promosi yang diharapkan dapat memicu pertumbuhan ekonomi jangka panjang bagi para pelaku usaha lokal.

“Kebudayaan galeri sebagai etalase untuk mempromosikan produk-produk unggulan Kota Tangerang, diharapkan dapat lebih dikenal baik oleh pengunjung domestik maupun mancanegara,” ujarnya.

Pemerintah ingin memastikan bahwa setiap tamu yang menginap dapat mengenal identitas Kota Tangerang melalui produk-produk berkualitas. (Fajrin)

RECOVERY CENTER SPORT MASSAGE THERAPY

Recovery Center Sport Massage Therapy sejak 2018 sampai sekarang masih tetap eksis di Kota Tangerang. Layanan yang berada di bawah naungan Dispora dan KONI Kota Tangerang ini sangat membantu pemulihan cedera atlet, baik saat latihan maupun pertandingan.

Berlokasi di Ruang Askot Stadion Benteng Reborn Tangerang, layanan ini buka setiap hari.



Senin dan Rabu mulai pukul 13.00 hingga 17.00 WIB. Recovery Center diperkuat oleh tujuh terapis profesional. Terdiri dari dua perempuan dan lima laki-laki yang siap memberikan penanganan bagi atlet dari berbagai cabang olahraga.

Penanggung jawab Recovery Center Kota Tangerang Agus Prasetyo mengatakan, layanan ini menjadi solusi penting dalam menjaga performa

ma atlet dari sisi kesehatan fisik maupun mental.

“Menuju prestasi puncak itu harus diimbangi dengan recovery. Atlet yang latihan terlalu berat bisa mengalami cedera. Kalau tidak tertangani dengan baik, itu bisa terbawa sampai kompetisi dan mengganggu performa saat bertanding,” ujarnya.

Menurut Agus, Recovery Center ibarat “bengkel” bagi para atlet. Setiap keluhan seperti keseleo, terkilir, hingga bengkak akibat benturan terutama pada cabang olahraga body contact seperti bela diri dapat ditangani melalui terapi sport massage yang terprogram.

“Kalau atlet menjalani latihan berat, langsung kami lakukan treatment. Jangan sampai latihannya sudah berat, tapi keluhannya tidak teratasi. Lewat recovery ini, atlet bisa kembali

pulih dan siap bertanding,” jelasnya.

Agus menambahkan, secara rutin atlet yang mendapatkan penanganan menunjukkan pemulihan yang lebih baik dan mampu kembali beraktivitas normal sesuai jadwal latihan. Atlet yang datang umumnya mengeluhkan sakit pada bagian tubuhnya. “Setelah kita tangani, alhamdulillah keluhan rasa sakit itu hilang,” ujarnya.

Menariknya, sejauh ini baru Kota Tangerang di Provinsi Banten yang memiliki layanan sport massage therapy khusus bagi atlet daerah. Hal ini menjadi nilai tambah dalam sistem pembinaan olahraga di Kota Tangerang. (Abdul)

Bukti Nyata Dukungan Dispora dan KONI

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman menyampaikan, kehadiran Recovery Center Sport Massage Therapy menjadi salah satu

bentuk nyata dukungan pemerintah daerah terhadap pembinaan dan peningkatan prestasi atlet.

Menurut Dirman, layanan yang digagas bersama Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang ini tidak hanya diperuntukkan bagi atlet, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh para pelatih dalam menjaga kebugaran dan kondisi fisik selama menjalani program latihan.

“Recovery Center Sport Massage Therapy ini adalah salah satu layanan yang diberikan Dispora dan KONI untuk para atlet dan pelatih. Ini bagian dari upaya dukungan dalam mendorong prestasi olahraga,” ujarnya.

Dirman mengajak seluruh atlet dan pelatih di Kota Tangerang untuk memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal. Ia menilai, pemulihan fisik yang tepat dan terprogram akan membantu atlet tetap tampil prima saat bertanding. (Abdul)

Layanan Recovery Center Sport Massage Therapy

Lokasi: Ruang Askot Stadion Benteng Reborn / Hari: Senin dan Rabu / Pukul: 13.00 s/d 17.00 WIB

Terapis:
1. Agus Prasetyo
(penanggung jawab)

2. Awa
3. Yata
4. Imam

5. Erwin
6. Eka
7. Purwati

Bang Awa, Dedikasi untuk Kemajuan Olahraga

Di balik performa gemilang para atlet Kota Tangerang, ada sosok yang setia bekerja dalam senyap. Ia adalah Bang Awa, terapis olahraga yang sejak 2018 mengabdikan diri membantu pemulihan cedera atlet Kota Tangerang.

Berawal dari kecintaannya pada dunia olahraga, Bang Awa melihat langsung bagaimana banyak atlet kerap mengalami cedera saat latihan maupun pertandingan.

Ia memahami, jika cedera tidak ditangani dengan tepat, dampaknya bukan hanya mengganggu performa, tetapi juga bisa membahayakan kesehatan dalam jangka panjang.

Kepedulian itu yang mendorongnya menjadi bagian dari tim Recovery Center. Baginya, menjadi terapis bukan sekadar pekerjaan, tetapi bentuk kontribusi nyata untuk kemajuan olahraga Kota Tangerang.

Ia mengaku merasa bahagia bisa terlibat langsung dalam perjalanan para atlet meraih prestasi. Setiap sentuhan terapi yang ia lakukan bukan hanya untuk memulihkan otot, tetapi juga mengemba-

likan rasa percaya diri atlet.

“Recovery therapy sangat dibutuhkan untuk mendukung atlet. Selain memulihkan kondisi fisik, juga meningkatkan kepercayaan diri saat bertanding dan menghilangkan trauma cedera,” jelasnya.

Menurut Bang Awa, banyak atlet merasa ragu atau tidak nyaman ketika akan bertanding dalam kondisi cedera. Rasa khawatir itu bisa memengaruhi mental dan performa di lapangan.

Karena itu, treatment dilakukan secara terukur agar atlet kembali yakin dan lepas dari bayang-bayang trauma.

De-dikasinya tak berhenti di ruang terapi. Dalam setiap ajang resmi seperti POPDA

dan PORPROV, Bang Awa bersama tim Recovery Center selalu ikut mendampingi para atlet. Mereka sigap memberikan penanganan ketika atlet mengalami cedera di arena pertandingan. (Abdul)



7 Tips Terhindar Cedera saat Olahraga

Cedera saat olahraga bisa dialami siapa saja, mulai dari atlet hingga masyarakat umum. Padahal, sebagian besar cedera bisa dicegah dengan persiapan dan kebiasaan yang tepat. Berikut tips yang bisa kamu terapkan:

1. Lakukan Pemanasan

Jangan langsung masuk ke latihan inti. Lakukan pemanasan 10–15 menit untuk meningkatkan suhu otot, melancarkan aliran darah, dan mempersiapkan sendi agar lebih fleksibel.

2. Intensitas Bertahap

Hindari menaikkan beban atau durasi latihan secara drastis. Prinsipnya, progressive overload dilakukan perlahan agar tubuh punya waktu beradaptasi.

3. Teknik yang Tepat

Teknik yang salah saat berlari, mengangkat beban, atau melakukan gerakan tertentu bisa memicu cedera. Jika perlu, minta pendampingan pelatih agar postur dan gerakan sesuai standar.

4. Gunakan Perlengkapan

Sepatu olahraga yang tepat, pelindung

lutut, ankle support, atau pelindung tulang kering sangat membantu mengurangi risiko cedera, terutama pada olahraga kontak fisik.

5. Jangan Abaikan Nyeri

Nyeri adalah sinyal tubuh. Jika muncul rasa sakit yang tidak biasa, segera hentikan aktivitas dan lakukan evaluasi. Memaksakan diri justru bisa memperparah cedera.

6. Istirahat dan Recovery

Tubuh butuh waktu untuk memulihkan diri. Pastikan ada hari istirahat dalam jadwal latihan. Recovery seperti stretching, massage therapy, atau kompres es juga membantu menjaga kondisi otot.

7. Penuhi Asupan Nutrisi

Konsumsi air putih yang cukup, protein untuk pemulihan otot. (Abdul)

Alvaro Farand, Atlet Judo PPLPD

Cedera saat latihan menjadi risikonyang kerap dihadapi atlet bela diri. Hal itu juga dialami Alvaro Farand, atlet judo PPLPD yang sempat mengalami sakit di bagian pinggang saat latihan.

Alvaro menceritakan, benturan keras membuat bagian tulang ekornya terasa nyeri. Bahkan, saat hendak salat, ia merasa seperti ada gajangan di bagian pinggang bawahnya.

“Waktu itu habis latihan treatment, kondisi kakinya berangsur membaik. Rasa nyeri yang sebelumnya mengganggu perlahan hilang.

“Sekarang sudah enakan, sudah tidak nyeri lagi. Setelah terapi di Recovery Center, kondisi membaik dan rasa sakitnya hilang,” katanya.

Najmi pun merasa terbantu dengan adanya layanan tersebut. Baginya, penanganan yang cepat dan tepat membuatnya bisa kembali berlatih dengan lebih nyaman dan percaya diri. (Abdul)

Ia kemudian mendapatkan penanganan di Recovery Center melalui terapi sport massage. Setelah men-

Cedera Engkel Pulih Setelah Terapi di Recovery Center

Cedera engkel sempat membuat Najmi Fauzan Haerudin, atlet drumband yang juga siswa kelas 12 SMKN 1, harus menahan rasa sakit saat menjalani latihan.

Bahkan, ia datang ke Recovery Center dengan kondisi berjalan jinjit

karena nyeri yang cukup parah di bagian pergelangan kaki.

Najmi mengaku mengalami cedera saat latihan. Saat itu, rasa sakit pada engkel begitu terasa hingga mengganggu aktivitasnya. Kondisi tersebut membuatnya khawatir, terlebih ia sedang menjalani program Puslatcab (Pusat Latihan Cabang).

“Waktu itu sakit banget sampai harus jalan jinjit. Engkel terasa nyeri sekali,” ungkap Najmi.

Ia kemudian mendapatkan penanganan di Recovery Center melalui terapi sport massage. Setelah men-

SPPT PBB

Berstatus MK Bisa Diaktifkan

Banyaknya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB-P2 yang berstatus terblokir atau MK (Menunggu Keputusan) mendapat solusi dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tangerang.



Bapenda resmi membuka layanan aktivasi bagi wajib pajak yang terkendala status pemblokiran ini.

Kepala Bapenda Kota Tangerang Kiki Wibhawa menuturkan, pemblokiran SPPT PBB umumnya terjadi karena tunggakan pajak yang tidak dibayarkan dalam kurun waktu tertentu.

Terdapat dua kategori utama tahun pemblokiran:

1. **Terblokir sejak 2015, karena PBB tidak pernah dibayarkan hingga tahun tersebut.**
2. **Terblokir setelah 2015, akibat PBB tidak dibayarkan selama 5 (lima) tahun berturut-turut.**

Untuk mengaktifkan kembali SPPT yang terblokir, Bapenda memberikan kemudahan melalui prosedur yang jelas. Syaratnya menyesuaikan dengan tahun pemblokiran:

Terblokir sejak 2015

- Mengisi Formulir Aktivasi 2015.
- Melunasi seluruh tunggakan PBB hingga tahun 2015.
- Melampirkan fotokopi KTP dan KK.

Terblokir setelah 2015

- Mengisi Formulir Aktivasi 2015.
- Melunasi seluruh tunggakan PBB hingga tahun terakhir SPPT terbit.
- Melampirkan fotokopi KTP dan KK.
- Formulir aktivasi dapat diakses mudah melalui WhatsApp Customer Service Bapenda di nomor 0821 3333 5530,” jelasnya. (Fajrin)

Pemkot Dukong Transportasi Ramah Lingkungan

Pemerintah Kota Tangerang tengah mematangkan langkah strategis untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik di wilayahnya sebagai bagian dari pilar Smart Mobility. Upaya ini difokuskan pada penyediaan infrastruktur pengisian daya guna mendukung ekosistem transportasi yang lebih ramah lingkungan.

Asisten Daerah (Asda) II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono mengungkapkan, Pemkot Tangerang saat ini sedang menjajaki kerja sama pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan

Listrik Umum (SPKLU).

Langkah ini diambil untuk memastikan transisi menuju mobilitas cerdas di Kota Tangerang dapat berjalan lebih cepat.

“Terkait dengan Smart Mobility, kita mendukung program penggunaan mobil listrik dengan menjajaki kerja sama pembangunan SPKLU,” ujar Ruta.

Menurutnya, sudah ada beberapa vendor yang mengajukan proposal kerja sama yang kini tengah dalam tahap evaluasi dan penelitian mendalam oleh pemerintah kota. (Fajrin)



Satu Kelurahan, Satu SPKLU

Mengenai target sebaran infrastruktur tersebut, Ruta menjelaskan, pemerintah tengah mengkaji titik-titik lokasi yang paling memungkinkan. Kajian ini tidak hanya mempertimbangkan ketersediaan lahan, tetapi juga aspek teknis seperti aksesibilitas dan kemudahan penyambungan ke gardu listrik.

“Paling tidak kita harapkan di setiap kelurahan itu ada satu SPKLU,” tegasnya.

Langkah Pemkot Tangerang ini disebut bukan sekadar kampanye seremonial, melainkan bentuk dukungan nyata terhadap perkembangan tren transportasi global.

“Sebenarnya kita mendukung perkembangan transportasi yang ada. Ini berjalan sesuai mekanisme pasar,” tambah Ruta.

Pemkot Tangerang berharap masyarakat beralih ke kendaraan listrik, kekhawatiran akan pengisian daya dapat teratasi, sekaligus mendukung target penurunan emisi karbon. (Fajrin)



Intervensi Gizi PERSIAPKAN MASA DEPAN

Pemerintah Kota Tangerang menggelar aksi nyata dalam percepatan penurunan angka stunting. Sebanyak 660 balita yang masuk kategori rentan stunting mulai menerima bantuan pangan segar yang disalurkan secara simbolis di GOR Neglasari, Jumat (13/2).

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyerahkan langsung bantuan kepada 90 balita dari Kecamatan Neglasari yang menjadi lokus pertama penyaluran.

Bantuan ini sebagai bentuk intervensi gizi sekaligus komitmen kuat pemerintah kota dalam mempersiapkan generasi masa depan yang sehat dan berkualitas.

Ia menambahkan, perhatian pada 1.000 hari pertama kehidupan menjadi kunci. Menjelang bulan puasa, bantuan ini juga diharapkan dapat meringankan beban ekonomi keluarga.

“Masa depan bangsa ada di tangan anak-anak kita hari ini. Dengan gizi yang baik,

tumbuh kembang mereka optimal, dan mereka akan menjadi generasi yang kita harapkan,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang Muhdoron menjelaskan, program ini menysar 660 balita yang tersebar di 22 kelurahan. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pemetaan wilayah dengan angka stunting tertinggi.

“Hari ini di Neglasari ada 90 balita. Bantuan yang diberikan berupa beras fortif (beras yang diperkaya vitamin dan mineral), daging ayam, telur, ikan, serta sayuran seperti wortel,” papar Muhdoron. (Fajrin)

Senyum Bahagia Penerima Manfaat

Kepala DKP Muhrodun menuturkan, bantuan ini akan diberikan secara ber-

tahap selama tiga bulan ke depan, yakni pada Februari, Maret, dan April.

Setiap bulan, para balita akan menerima paket pangan segar yang dirancang untuk memperbaiki status gizi secara berkelanjutan.

“Kami ingin status gizi balita ini naik,” imbuhnya.

Penyaluran perdana ini sengaja digelar bertepatan dengan bulan peringatan Hari Ulang Tahun Kota Tangerang. Menurut Muhdoron, momen tersebut dipilih sebagai simbol bahwa kesejahteraan masyarakat adalah prioritas pembangunan.

Penerima manfaat Ibu Rosid mengaku bahagia usai menerima bantuan pangan. Penjual es ini berharap bantuan seperti ini rutin dilakukan di tengah keterbatasan ekonomi rumah tangganya.

“Terima kasih atas bantuannya, semoga anak saya semakin sehat,” ujar warga RT 01, RW 05, Mekarsari. (Fajrin)

Jam Kerja ASN Selama Ramadan



tuannya dari Menpan, 37,5 jam per minggu. Itu tetap menjadi acuan,” ujar Jatmiko, Kamis (5/2).

Selama Ramadan, jam masuk kerja ASN biasanya dimajukan. Sementara jam pulang dipercepat dari pukul 16.00 WIB menjadi 15.30 WIB.

“Penyesuaian ini untuk memberi kesempatan ASN berbuka puasa bersama keluarga,” jelasnya.

Meski demikian, Jatmiko menegaskan bahwa pengurangan jam masuk dan pulang tersebut disiasati dengan pemotongan waktu istirahat, sehingga total jam kerja tetap terpenuhi sesuai aturan.

“Jam istirahatnya yang dipotong. Jadi secara hitungan, jam kerja tetap terpenuhi dan tidak melanggar ketentuan,” tegasnya.

Terkait sosialisasi, Jatmiko menyebut pola penyesuaian jam kerja selama Ramadan sudah berlangsung rutin setiap tahun dan telah dipaham oleh ASN.

Ia pun menilai jam kerja selama Ramadan ini tidak akan mengurangi optimalisasi pelayanan Pemkot Tangerang kepada masyarakat.

“Ini sudah setiap tahun dilakukan. ASN pada dasarnya sudah tahu dan tinggal menjalankan, pelayanan pun tetap prima,” pungkasnya. (Fajrin)

Pembenahan Infrastruktur Masih Prioritas



Usai ekspos keberhasilan di Safari Pembangunan, kini Kecamatan Cipondoh mulai mempersiapkan dan merencanakan prioritas pembangunan di Kecamatan Cipondoh di 2026.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Kasi Ekbang) Kecamatan Cipondoh Yulhaida mengaku, pihaknya fokus pembenahan infrastruktur, drainase dan sarana prasarana untuk penanggulangan banjir di 10 kelurahan masih menjadi program prioritas pembangunan.

Selain itu, lanjutnya, pemberdayaan UMKM dengan melakukan pembinaan, pelatihan dan pemberdayaan pelaku UMKM. Seperti membantu pembuatan sertifikat halal, NIB atau SLHS. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Cipondoh.

“Kita akan usulkan dan memilah pembangunan mana yang mempunyai potensi kebutuhan demi kemaslahatan dan kebermanfaatannya bersama, agar bisa terlaksana di tahun 2027,” katanya. (Dini)

Permasalahan dan Kendala Pembangunan di Kecamatan Cipondoh

Yulhaida mengatakan, ada beberapa permasalahan dalam pembangunan di Kecamatan Cipondoh yang menjadi perhatian khusus pemerintah.

Seperti, penataan Pasar Sipon mulai dari kemacetan lalu lintas akibat pedagang kaki lima, mengatur keberadaan PKL, banyak PKL yang berjualan di trotoar bahkan di jalan sepanjang Pasar Sipon.

Selain itu, kendala dalam permasalahan banjir berupa limpahan air dari Kali Angke karena sebagian belum diturap, Kecamatan Cipondoh memerlukan area pelayanan publik yang memadai dan luas, rencana pelebaran Jalan KH. Hasyim Ashari.

“Ada beberapa pemecahan yang akan dilakukan. Seperti bekerja sama dengan Dinas Perkimtan, Satpol PP, Dinas PUPR dan Dinas Perhubungan,” tutupnya. (Dini)

WARGA KREO UBAH JALAN JADI ESTETIK

Ada yang berbeda dari wajah Jalan Deplu Adam Malik, Kreo Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Jika sebelumnya ruas jalan dipenuhi tumpukan sampah liar, kini menjelang HUT ke-33 Kota Tangerang jalan tersebut menjadi bersih, asri dan estetik. Jalan dihiasi karya seni mural bertema cinta lingkungan hasil para seniman jalan yang menghiasi dinding pembatas jalan.

Camat Larangan Nasrullah mengatakan, perubahan ini merupakan langkah nyata penataan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat yang dituangkan dalam bentuk seni. Di

mana, lanjutnya belasan seniman jalan ambil bagian dalam lomba mural.

“Seniman tersebut kebanyakan melukis dinding pembatas dengan beragam karya mural bertema kelestarian lingkungan, kampanye menjaga kebersihan, hingga pesan edukatif bagi pengguna jalan. Visual warna-warni yang kini membentang di sepanjang jalan menjadi simbol perubahan sekaligus pengingat kolektif pentingnya menjaga ruang publik,” katanya.

Ia mengaku, kehadiran mural-mural tersebut bukan hanya memperindah kawasan, tetapi juga membangun kesadaran sosial. Dari sudut pandang tata kota, pendeka-

tan seni publik seperti ini efektif menekan potensi munculnya kembali titik pembuangan sampah liar.

Dinding yang sebelumnya kumuh kini memiliki nilai artistik dan psikologis yang membuat masyarakat tidak merusaknya. (Dini)

Kolaborasi dengan Seniman

Salah satu peserta, Wigu mengaku, lomba mural kali ini menampilkan karakter-karakter yang membawa pesan cinta dan peduli lingkungan. Dengan perubahan signifikan di Jalan Deplu Adam Malik Kreo Selatan ini, menunjukkan bahwa penataan lingkungan

tidak selalu harus melalui pendekatan struktural semata.

Ia menambahkan, dengan kolaborasi antara pemerintah kecamatan, seniman jalanan, dan masyarakat dalam lomba mural ini menjadi contoh konkret bagaimana peringatan HUT Kota Tangerang dapat menghadirkan dampak visual, sosial dan edukatif yang berkelanjutan.

“Saya berharap, kerja sama antara pemerintah dengan seniman jalanan tidak berhenti di sini saja. Jika perlu libatkan para seniman dan anak muda kreatif lainnya, agar kreativitas kami tersalurkan,” katanya. (Dini)



Sabtu Ceria Permudah Layanan Adminduk

Untuk memudahkan masyarakat, Kecamatan Cipondoh membuka pelayanan administrasi kependudukan (adminduk) lewat program Pelayanan Sabtu Ceria.

Staf Pelayanan Umum Operator KTP-el Kecamatan Cipondoh Adnan Kamalullah mengatakan, program Sabtu Ceria ini merupakan salah satu kado HUT Kota Tangerang berupa kemudahan pelayanan untuk warga Cipondoh khusus di hari Sabtu.

“Program Sabtu Ceria biasanya kami lakukan pada Februari bertepatan dengan HUT Kota Tangerang dan Agustus bertepatan dengan HUT RI selama satu bulan,” katanya.

Ia menambahkan, program Sabtu Ceria melayani perekaman KTP-el, Kartu Keluarga, perpindahan dan Kartu Identitas Anak (KIA) dalam sehari jadi di 10 kelurahan. Dengan tujuan, agar memudahkan masyarakat Cipondoh yang hanya memiliki waktu di hari libur.

Isti salah satu warga yang memanfaatkan program ini mengaku, sangat terbantu pelayanan di hari Sabtu.

“Alhamdulillah, meskipun waktunya tidak panjang setidaknya terbantu dalam urusan administrasi. Dan berharap, tidak hanya pas di HUT kota saja tetapi di hari Sabtu lainnya,” tutupnya. (Dini)



Bedah Rumah hingga Pembangunan Jalan

Setahun masa kepemimpinan Wali Kota Tangerang Sachrudin dan Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan, Kecamatan Cipondoh mencatat berbagai capaian pembangunan sepanjang tahun 2025 yang dirasakan dan berdampak langsung oleh masyarakat di Kecamatan Cipondoh.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Kasi Ekbang) Kecamatan Cipondoh Yulhaida mengatakan,

pembangunan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pembangunan infrastruktur hingga perekonomian masyarakat.

Seperti, lanjutnya, 80 pembangunan paving block di 10 kelurahan, 63 pembangunan drainase di setiap kelurahan, 10 pembangunan sarana dan prasarana pembangunan drainase, 93 RTLH Disperkimtan dan 24 RTLH Kementerian.

Selain itu, ada pula pembangunan pintu air di 12 titik, pembangunan fasos fasum, pemeliharaan PJU Kampung Terang hingga pemberian gerobak sampah.

“Sesuai dengan moto ‘Bersama Membangun Kota’ dan semangat gotong royong serta partisipasi masyarakat Cipondoh, menjadikan Cipondoh menjadi kota yang sehat dan maju,” tutupnya. (Dini)

Semarak HUT Ke-33 di Kecamatan Larangan

Kecamatan Larangan sukses menyelenggarakan Lomba Tari Kreasi Tradisional Nusantara tingkat Sekolah Dasar (SD) dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang.

Kegiatan yang dilaksanakan di Halaman Kantor Kecamatan Larangan pada Kamis (12/2) tersebut berlangsung semarak dan penuh antusiasme dari peserta maupun masyarakat yang hadir.

Puluhan pelajar SD se-Kecamatan Larangan berpartisipasi dalam ajang ini pada kategori perorangan dan beregu. Para peserta menampilkan ragam tari kreasi tradisional Nusantara dengan balutan kostum yang menarik dan penuh warna.

Setiap penampilan menunjukkan kreativitas, penguasaan gerak, kekompakan, serta rasa percaya diri yang baik.

Camat Larangan Nasrullah menyampaikan, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah kecamatan dalam mendukung potensi seni budaya di wilayahnya dalam momentum HUT Kota Tangerang.

“Ini merupakan bentuk bagaimana kita bisa memfasilitasi dan memberikan dukungan terhadap potensi wilayah di bidang seni budaya. Salah satunya melalui tari kreasi tradisional bagi anak-anak didik tingkat SD di wilayah Kecamatan Larangan,” ujarnya.

Ia menambahkan, dukungan kepada para peserta bertujuan untuk memberikan motivasi agar bakat anak-anak dapat berkembang menjadi prestasi yang lebih baik di berbagai tingkatan.

“Sehingga bakat anak-anak kita menjadi suatu prestasi yang lebih baik dan membawa nama baik sekolah, wilayah, serta bermanfaat untuk masa depan anak-anak kita,” tambahya.

Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, Kecamatan Larangan akan terus mendorong pengembangan kreativitas anak-anak melalui berbagai kegiatan positif di bidang seni, budaya, maupun potensi lainnya.

Upaya ini diharapkan dapat menjadi ruang ekspresi sekaligus pembinaan bagi generasi muda agar tumbuh percaya diri, berprestasi, serta mampu membawa nama baik Kecamatan Larangan di berbagai kesempatan. (Zahir)



Kemeriahan Pekan Raya Cibodas

Kecamatan Cibodas menggelar Pekan Raya Cibodas dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang. Kegiatan ini menjadi momentum kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat melalui berbagai rangkaian acara yang bermanfaat.

Pembukaan pekan raya diawali dengan pengajian bulanan yang dirangkaikan dengan pemberian santunan kepada anak yatim piatu sebagai wujud kepedulian sosial dan semangat berbagi di momen peringatan hari jadi Kota Tangerang.

Selain itu, Kecamatan Cibodas juga bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan serta menghadirkan layanan vaksinasi hewan gratis, khususnya suntik rabies, sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan peliharaan.

Sekretaris Kecamatan Cibodas Riswan Setyo Kardinto menyampaikan, Pekan Raya Cibodas masih akan terus berlanjut hingga mencapai puncak yang direncanakan berlangsung pada April mendatang. “Harapannya, melalui kegiatan ini

kami dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak demi kesejahteraan warga,” ujar Riswan. (Zahir)

Layanan Vaksinasi Gratis

Pemerintah Kota Tangerang melalui UPTD Puskesmas terus menggenjalkan program vaksinasi hewan gratis bagi hewan kesayangan masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran rabies.

UPTD Puskesmas Kota Tangerang menyiapkan kurang lebih 30 dosis vaksin rabies untuk diberikan secara cuma-cuma kepada hewan peliharaan warga.

Wina, petugas UPTD Puskesmas, menyampaikan respons masyarakat sangat positif.

“Di Kecamatan Cibodas, para warganya sangat antusias datang untuk memberikan vaksin kepada hewan kesayangannya. Ini menunjukkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi rabie” ujarnya (Zahir)



PEMBANGUNAN LINGKUNGAN JADI FOKUS PEMBAHASAN PENANGANAN BANJIR

Usulan masyarakat dalam kegiatan Musrenbang di Kecamatan Ciledug masih didominasi oleh sektor infrastruktur fisik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan sarana dan prasarana dasar tetap menjadi perhatian utama warga.

Berbagai usulan yang paling banyak disampaikan antara lain perbaikan jalan lingkungan menggunakan paving block maupun aspal, seiring tingginya mobilitas penduduk Ciledug sebagai wilayah penyangga Kota Tangerang. Camat Ciledug Ayi Nuryadin

menjelaskan, sejumlah pembangunan infrastruktur seperti jalan, drainase, tanggul, pembangunan embung, program bedah rumah hingga Griya Kita Bersama telah dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan usulan masyarakat.

Ia juga menegaskan bahwa usulan program pembangunan hasil Musrenbang tahun ini, khususnya terkait infrastruktur penanganan banjir di beberapa titik seperti di Komplek Puri Kartika.

Ayi Nuryadin juga menyampaikan apresiasi kepada masyarakat yang telah bekerja sama dan berkolaborasi dalam

membangun wilayah Ciledug.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat yang telah bekerja sama dan berkolaborasi untuk

membangun wilayah Ciledug. Semoga seluruh permasalahan dapat diatasi serta potensi yang ada di masyarakat dapat dioptimalkan sehingga terwujud masyarakat yang sejahtera,” pungkasnya. (Zahir)

Tajur Dorong Percepatan Pembangunan

Kelurahan Tajur terus mendorong upaya penanganan banjir yang kerap terjadi di

wilayahnya, khususnya di Komplek Puri Kartika yang menjadi salah satu titik rawan genangan di Kecamatan Ciledug.

Sekretaris Kelurahan Tajur Murhaini berharap, perencanaan pembangunan yang terarah akan tercipta perubahan yang lebih baik.

“Kami berharap ada perubahan yang lebih baik dalam pembangunan ke depan, khususnya dalam penanganan banjir di wilayah Tajur. Semoga anggaran yang diberikan pemerintah dapat dimaksimalkan untuk pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Ciledug,” ujarnya. (Zahir)

Perkuat Program Pemberdayaan Masyarakat

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tahun 2026 Tingkat Kecamatan Karawaci memaparkan capaian pembangunan 2025 sekaligus arah kebijakan pembangunan ke depan.

Pada 2025, sejumlah program infrastruktur dasar telah direalisasikan, meliputi perbaikan jalan lingkungan, pembangunan dan rehabilitasi drainase.

Selain pembangunan fisik, tahun 2025 juga diwarnai dengan penguatan program nonfisik, seperti peningkatan kapasitas masyarakat dan pembinaan kelembagaan kewilayahan.

Untuk tahun 2026, Kecamatan Karawaci kembali

memprioritaskan peningkatan infrastruktur yang masih menjadi kebutuhan utama masyarakat, khususnya lanjutan peningkatan jalan lingkungan.

Sementara itu, usulan untuk tahun 2027 yang dihimpu melalui Musrenbang masih didominasi oleh kebutuhan infrastruktur kewilayahan dan penguatan program pemberdayaan masyarakat.

Camat Karawaci Achmad Zuldin Syafi'i menegaskan, pentingnya proses perencanaan untuk kebutuhan masyarakat.

“Harapan kami bahwa proses musyawarah yang disusun dari kebutuhan masyarakat dapat berdampak dan memiliki daya ungkit terhadap kualitas pem-




angunan, baik dari perspektif pembangunan fisik maupun nonfisik,” ujarnya.

Ia berharap program yang

direncanakan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. (Zahir)



H. SACHRUDIN
WALI KOTA TANGERANG



H. MARYONO
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

JADWAL

IMSAKIYAH RAMADAN

KOTA TANGERANG TAHUN 1447H/2026 M

TANGERANG AYO! BERSAMA MEMBANGUN KOTA

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah : 183)

NO	TANGGAL	IMSAK	SUBUH	ZHUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
1	1 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:21	18:19	19:29
2	2 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:20	18:18	19:28
3	3 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:11	15:20	18:18	19:28
4	4 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:19	18:18	19:28
5	5 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:18	18:18	19:27
6	6 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:17	18:17	19:27
7	7 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:16	18:17	19:26
8	8 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:15	18:17	19:26
9	9 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:14	18:16	19:26
10	10 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:09	15:13	18:16	19:25
11	11 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:13	18:16	19:25
12	12 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:12	18:15	19:24
13	13 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:11	18:15	19:24
14	14 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:09	18:14	19:23
15	15 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:23
16	16 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:22
17	17 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:13	19:22
18	18 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:10	18:13	19:22
19	19 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:10	18:12	19:21
20	20 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:21
21	21 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:20
22	22 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:11	19:20
23	23 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:06	15:12	18:11	19:19
24	24 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:19
25	25 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:18
26	26 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:13	18:09	19:18
27	27 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:09	19:17
28	28 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:17
29	29 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:16
30	30 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:04	15:14	18:07	19:16



H. SACHRUDIN
Wali Kota Tangerang



H. MARYONO HASAN
Wakil Wali Kota Tangerang



Prof. Dr. KH. Said Agil Husein Al-Munawar
KH. Abdurrahman Sholeh
Alma Esbeye
KH. Fakhruddin Al-Bantani
Ustadz Maulana
Ustadz Wijayanto
Ustadz Taufiqurrahman
Ustazah Syifa Nurfadhilah
H.J. Gotrunnada Syathiry, LC
KH. Zulfa Musthofa
Ustazah Yati Priyati
Dude Harlino

Ramadan

Al-Azhom

Festival

18 Februari s.d 18 Maret

Lokasi Masjid Raya Al-Azhom

"Ramadan Seru, Berkah Nomor Satu"

KAJIAN DHUHA. KAJIAN DZUHUR. PERLOMBAAN PENTAS SENI ISLAMI. BAZAR RAMADAN LOMBA-LOMBA ISLAMI. BUKA PUASA AKBAR, SAHUR, TARAWIH, QIYAMUL LAIL, NUZULUL QUR'AN & IDUL FITRI. PESANTREN RAMADAN. ZAKAT INFAQ SHODAQOH, LOMBA BEDUG

SUPPORTED BY

KOMPAS TV Sahabat Yatim BTV PPA DAARUL QURAN

MEDIA PARTNER

KOTA RENTEN LIVE TNG TV RAJEG Folk PAKEM FOLK KARAB KEMBAR CARIK KINERJA EVENT TER (IS.10) PILOT PENING Jafan epani 3030 searadi 5G